

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan di atas, berikut ini merupakan kesimpulan dari penelitian yang telah penulis lakukan.

1. Konsep penafsiran digital pada akun Instagram @quranreview menggunakan sumber penafsiran berupa riwayat yang shahih dan kuat, baik dari al-Qur'an maupun hadis. Selain itu, akun @quranreview juga merujuk pada hasil ijtihad dan pemikiran mufasir terdahulu dalam kitab tafsir dan kaidah bahasa Arab. Penafsiran @quranreview terhadap ayat-ayat al-Qur'an cenderung menggabungkan dua metode *maudu'i* atau tematik. Pendekatan yang dipakai oleh @quranreview dalam menafsirkan ayat cenderung menggunakan pendekatan linguistik bahasa Arab. Tolak ukur validitas penafsiran @quranreview dalam unggahan Instagram dikatakan benar karena sesuai dengan tiga teori kebenaran, yaitu teori koherensi, teori korepondensi, dan teori pragmatis. Penafsiran @quranreview memiliki kesesuaian baik secara sistematis, aspek sumber penafsiran, metode penafsiran, maupun pendekatan yang berkembang hingga saat ini.
2. Konsep kafa'ah dalam pemahaman pengikut akun Instagram @quranreview tidak jauh berbeda dengan apa yang telah disampaikan oleh akun @quranreview dalam unggahannya. Kafa'ah yang berarti adanya kesamaan atau sebanding antara calon pasangan laki-laki dengan calon pasangan perempuan. Kesamaan yang paling utama adalah dalam hal keimanan atau agamanya, yang selanjutnya kesamaan dalam nasab, pekerjaan, dan juga tujuan pernikahan.

B. Saran

Hasil penelitian yang telah dicapai oleh penulis dalam studi ini dianggap belum mencapai tingkat kesempurnaan yang diinginkan. Jika diteliti secara lebih mendalam dan komprehensif, banyak aspek yang masih belum dieksplorasi dan diungkap dalam penelitian ini. Terdapat beragam sudut pandang yang berbeda terhadap penafsiran akun Instagram @quranreview, mungkin dari segi fokus, dan ada banyak lagi perspektif lain yang dapat digunakan untuk menilai akun Instagram tersebut. Oleh

karena itu, kemungkinan untuk membuka ruang diskusi terkait studi tafsir di media sosial tetap terbuka, dan hal ini dapat menyebabkan perkembangan yang berkelanjutan. Akhirnya, hal ini dapat meningkatkan kualitas ruang akademik secara keseluruhan.

